

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Dengan mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kota Pelaihari. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian.¹ Dan juga bisa disebut metode interpretatif karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.²

Jika ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Busrowi mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti.³

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 89.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8.

³ Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif Prespektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), h. 2.

Menurut Sugiyono proses kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.⁴ Metode kualitatif adalah prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵ Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan gejala lainnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melakiskan variable atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu kondisi. Penelitian deskriptif ini memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek atau obyek yang akan diteliti.⁶

Peneliti menerapkan metode deskriptif ini berdasarkan beberapa pertimbangan seperti yang dijelaskan oleh Moellog, yaitu:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 2015), h. 15.

⁵ Lexy J. Moellog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 4

⁶ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 447.

⁷ Lexy J. Moellog..., h. 9-10.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di Madrasah Aliah Miftahul Ulum di kota Pelaihari.

2. Objek

Objek dari penelitian saya ini adalah kreativitas guru dalam meningkatkan proses pembelajaran fiqih di Madrasah Aliah Miftahul Ulum kota Pelaihari.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu keterangan yang nyata dan benar baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Data Tentang Kreativitas Guru dalam meningkatkan Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

a) Peran Kreativitas Guru dalam Meningkatkan proses Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum kota Pelaihari.

b) Pengaruh kreativitas guru dalam meningkatkan pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum kota Pelaihari.

c) Evaluasi kreativitas guru dalam meningkatkan proses pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum kota Pelaihari.

2) Data Tentang Faktor-faktor yang menghambat terhadap kreativitas guru dalam meningkatkan pembelajaran fikih kepada siswa Madrasah Aliyah Mifatahul Ulum kota Pelaihari.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan dibawah ini:

1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Ulum di kota Pelaihari kecamatan Panyipatan.

2) Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum di kota Pelaihari kecamatan Panyipatan.

3) Keadaan tenaga pengajar, siswa, dan sarana prasarana di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum di kota Pelaihari kecamatan Panyipatan.

2. Sumber Data

Adapaun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Responden, yaitu guru dan siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum kota Pelaihari.

b. Informan, yaitu kepala sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum kota Pelaihari.

c. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan Madrasah Aliyah Miftahul Ulum kota Pelaihari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan kepada responden (*informan*) dan mencatat jawabannya.⁹ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum kota Pelaihari kecamatan Panyipatan.

Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui masalah Kreativitas

⁸M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

⁹*Ibid.*, h. 173.

Guru untuk Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Melalui Kesenian Kuda Lumping di Madrasa Aliyah Miftahul Ulum kota Pelaihari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.¹⁰ Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Ulum kota Pelaihari kecamatan Panyipatan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder.¹¹

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Data Pokok Data Tentang Kreativitas Guru dalam meningkatkan Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyipaatan. b. Data tentang Faktor-faktor yang menghambat terhadap kreativitas guru dalam meningkatkan proses pembelajaran fiqih keapda siswa Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan .	Guru dan Siswa	Obervasi dan Wawancara
2.	Data Penunjang		

¹⁰*Ibid.*, h. 183.

¹¹ Sugiyono..., h. 345.

	<p>a. Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan. 2) Saran dan prasarana di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan. 3) Keadaan tenaga pengajar, siswa, dan sarana prasarana Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan. 	Kepala Sekolah	Wawancara
--	--	----------------	-----------

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian diadakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam suatu penelitian untuk mengungkapkan sebuah fenomena tertentu untuk mengambil hasil penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diinginkan untuk penelitian tersebut, maka yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Pengklasifikasian data, yaitu dengan pengkatogorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh.
- c. *Editing*, yaitu pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan mudah dipahami.
- d. Interpretasi, yaitu data yang telah diperoleh selanjutnya diberikan penjelasan dan menguraikan dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹² Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deksriptif kualitatif, analisis data yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka-angka akan

¹²*Ibid.*, h.334.

tetapi dalam bentuk uraian laporan deskriptif. Analisis non statistik sesuai data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹³ Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan meneleah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah-langkah dalam sistematis data:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin dipahami.

c. *Conclusion* / Kesimpulan

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998), h. 85.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

F. Prosedur Penelitian

A. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
 - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.

¹⁴ Sugiyono..., h. 338.

- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - e. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahapan ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematis yang telah diterapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu perbanyak untuk diujikan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.